

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING**  
**JURUSAN KEBIDANAN**  
**Skripsi, Juni 2024**

**Mutiara Patrecia Elisabeth Manalu**  
**2015301073**

**Pengaruh Obesitas Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil**  
**Di Puskesmas Labuhan Ratu**  
(xv + 51 Halaman, 6 tabel, 9 Lampiran)

**RINGKASAN**

Preeklampsia merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada ibu hamil setelah 20 minggu kehamilan yang ditandai dengan adanya hipertensi dan proteinuria. Preeklampsia diperkirakan terjadi pada 5% kehamilan. Faktor-faktor risiko terjadinya preeklampsia diantaranya adalah faktor maternal seperti usia, indeks massa tubuh, gravida, jarak kehamilan antara kehamilan satu dengan anak berikutnya, kehamilan ganda/gemeli, riwayat keguguran sebelumnya, riwayat preeklampsia sebelumnya, dan riwayat hipertensi sebelumnya.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh obesitas terhadap kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Kota Bandar Lampung, khususnya di Puskesmas Labuhan Ratu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *case control* dengan sampel berjumlah 60 ibu hamil, 30 kasus dan 30 kontrol yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data Sekunder yang digunakan dari rekam medis dan buku register dianalisis menggunakan analisis univariat yaitu persentase dan bivariat yaitu *chi-square*.

Hasil analisa menunjukkan ada pengaruh signifikan antara obesitas dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil di Puskesmas Labuhan Ratu ( $p\text{-value} = <0,05$ ),  $OR = 3,5$  yang artinya ibu hamil dengan obesitas berisiko 3,5 kali mengalami preeklampsia dibandingkan yang tidak obesitas. Disarankan agar petugas kesehatan melakukan upaya pencegahan pada kasus preeklampsia dengan melakukan deteksi dini faktor resiko yang berhubungan dengan terjadinya preeklampsia.

**Kata kunci :** Ibu Hamil, Obesitas, Preeklampsia

**Daftar Bacaan :** 22 (2013-2023)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
DEPARTMENT OF MIDWIFERY  
Thesis, June 2024**

**Mutiara Patrecia Elisabeth Manalu  
2015301073**

**The Influence of Obesity on the Incidence of Preeclampsia in Pregnant Women  
At Labuhan Ratu Public Health Center  
(xv + 51 Pages, 6 Tables, 9 Appendices)**

**ABSTRACT**

*Preeclampsia is a health problem that occurs in pregnant women after 20 weeks of gestation, characterized by hypertension and proteinuria. Preeclampsia is estimated to occur in 5% of pregnancies. Risk factors for preeclampsia include maternal factors such as age, body mass index (BMI), gravidity, interpregnancy interval, multiple pregnancies, history of previous miscarriage, history of previous preeclampsia, and history of hypertension.*

*This study was conducted to determine the influence of obesity on the incidence of preeclampsia in pregnant women in Bandar Lampung City, particularly at the Labuhan Ratu Public Health Center.*

*This research used a case-control approach with a sample of 60 pregnant women, 30 cases and 30 controls, who met inclusion and exclusion criteria. Secondary data from medical records and registers were analyzed using univariate analysis (percentages) and bivariate analysis (chi-square).*

*The analysis results showed a significant association between obesity and the incidence of preeclampsia in pregnant women at Labuhan Ratu Community Health Center ( $p$ -value =  $<0.05$ ), OR = 3.5, meaning that obese pregnant women are 3.5 times more likely to experience preeclampsia compared to non-obese pregnant women. It is recommended that healthcare providers take preventive measures against preeclampsia cases by early detection of risk factors associated with its occurrence.*

**Keywords : Pregnant Women, Obesity, Preeclampsia  
Reading List : 22 (2013-3023)**